

Administrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar

Tutik Yulianti¹, Widi Harsono², Lailatus Sah'ro³

¹ Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi

^{2,3} Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi

e-mail Corresponding: yulimulyoutomo1972@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze digital media-based English learning administration in improving elementary school students' competencies at SD Negeri 7 Patokan Situbondo. This research employed a qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of the principal, English teacher, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using an interactive analysis model including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that digital media-based English learning administration has been implemented through three stages: planning, implementation, and evaluation. During the implementation stage, teachers utilized digital media such as learning videos, interactive presentations, and digital quiz applications to enhance students' participation. The findings also indicate improvements in students' competencies, particularly in vocabulary mastery, reading, listening, and speaking skills. Therefore, integrating digital media in learning administration can improve the quality of English learning in elementary schools.

Keywords: *learning administration, digital media, English learning, student competence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar di SD Negeri 7 Patokan Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru bahasa Inggris, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital telah diterapkan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi kuis untuk meningkatkan partisipasi siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kompetensi siswa dalam penguasaan kosakata, kemampuan membaca, mendengar, dan berbicara. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam administrasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata kunci: *administrasi pembelajaran, media digital, bahasa Inggris, kompetensi siswa*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan generasi digital. Dalam konteks pendidikan dasar, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi strategi penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan efektif. Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, serta platform berbasis web dapat membantu siswa memahami materi secara lebih menarik dan kontekstual. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, serta pemahaman konsep dalam pembelajaran di sekolah dasar (Rachmawati, 2024; Samsidar, 2024) . Oleh karena itu, pengintegrasian media digital dalam administrasi pembelajaran menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Administrasi pembelajaran merupakan proses pengelolaan kegiatan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran secara sistematis. Dalam praktiknya, administrasi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga melibatkan pengelolaan sumber belajar dan strategi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi. Guru sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Integrasi teknologi digital dalam administrasi pembelajaran memungkinkan guru mengorganisasi kegiatan belajar secara lebih efektif, memberikan akses yang luas terhadap sumber belajar, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Djuwari, 2024) .

Dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar penggunaan media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi bahasa siswa. Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai siswa sejak dini sebagai bekal menghadapi era globalisasi. Namun, pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar sering menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan

media digital dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena media digital mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual, audio, dan animasi yang lebih menarik bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital mampu meningkatkan partisipasi siswa serta membantu mereka memahami kosakata dan struktur bahasa secara lebih mudah (Mulyadi, Putri, & Puspita, 2024).

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan media digital juga dapat meningkatkan keterampilan literasi bahasa siswa. Literasi bahasa merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Teknologi digital memberikan peluang bagi siswa untuk belajar bahasa secara lebih aktif melalui berbagai aktivitas interaktif seperti digital storytelling, video pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis web dapat meningkatkan keterampilan literasi lisan dan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar secara signifikan karena siswa dapat berlatih komunikasi secara lebih aktif dan kontekstual (Anggara, Sukartiningsih, & Siswanto, 2025).

Penggunaan media digital juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa. Literasi digital merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi yang tersedia melalui teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam konteks pembelajaran bahasa, literasi digital memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa karena siswa dapat memanfaatkan berbagai media digital untuk mengembangkan kemampuan bahasa mereka secara lebih luas (Andriyani et al., 2025).

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Media digital memiliki karakteristik yang interaktif dan menarik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Misalnya, penggunaan video animasi, permainan edukatif, serta aplikasi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka dapat belajar sambil bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Fitria & Nuroh, 2025).

Penggunaan media digital juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Media digital memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif dan inovatif sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam. Misalnya, penggunaan multimedia interaktif dapat membantu siswa memahami konsep abstrak melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan audio. Penelitian menunjukkan

bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran mampu meningkatkan literasi digital siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan (Ramadhani, Setyowati, & Kristanto, 2024).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, teknologi digital juga dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai keterampilan bahasa siswa secara terpadu. Misalnya, teknologi augmented reality dapat membantu siswa memahami kosakata dan pengucapan bahasa Inggris melalui pengalaman belajar yang lebih imersif dan interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi augmented reality dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman kosakata serta meningkatkan motivasi belajar siswa (Rugaiyah et al., 2024).

Selain itu, penggunaan media digital juga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa. Media digital menyediakan berbagai sumber bacaan yang menarik dan interaktif sehingga siswa lebih tertarik untuk membaca. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa karena materi pembelajaran disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami (Sari & Mahendra, 2024).

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis media digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola teknologi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di beberapa sekolah juga menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan atau administrasi pembelajaran yang baik agar penggunaan media digital dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran (Ivanka & Nurani, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar. Pengelolaan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital tidak hanya mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan bahasa serta literasi digital mereka. Oleh karena itu, penelitian mengenai Administrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 7 Patokan Situbondo menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital yang diterapkan di sekolah serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 7 Patokan Situbondo. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah mulai memanfaatkan media digital dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru bahasa Inggris, dan siswa sekolah dasar, yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran berbasis media digital. Kepala sekolah dipilih sebagai informan utama untuk memperoleh data terkait kebijakan dan pengelolaan administrasi pembelajaran, sedangkan guru dan siswa dipilih untuk memperoleh data mengenai implementasi serta dampak penggunaan media digital dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital di kelas, termasuk penggunaan perangkat digital, media pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait perencanaan administrasi pembelajaran, penggunaan media digital dalam pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi siswa. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran, seperti perangkat pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran digital, serta hasil belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, serta penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, data yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul dari data penelitian. Tahap

terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses penafsiran data untuk memperoleh temuan penelitian mengenai bagaimana administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital diterapkan serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi siswa.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh. Dengan menggunakan teknik triangulasi tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital dilaksanakan di SD Negeri 7 Patokan Situbondo serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi siswa. Data diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah dan guru bahasa Inggris, serta dokumentasi perangkat administrasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan administrasi pembelajaran berbasis media digital mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga aspek tersebut menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi di sekolah dasar.

a. Perencanaan Administrasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Media Digital

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris, diketahui bahwa perencanaan pembelajaran telah mengintegrasikan media digital dalam perangkat administrasi pembelajaran. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar digital, serta media pembelajaran seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran kosakata, dan presentasi interaktif. Perencanaan tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada media visual dan interaktif.

Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai platform digital seperti video pembelajaran berbasis animasi dan aplikasi pembelajaran bahasa yang dapat membantu siswa memahami materi kosakata dan pengucapan bahasa Inggris secara lebih mudah. Integrasi media digital dalam perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran tidak

hanya berfokus pada dokumen formal, tetapi juga pada strategi pembelajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi digital.

Tabel 1 Data Mentah Wawancara Kepala Sekolah

Data Mentah Wawancara	Tema/Kategori	Analisis Peneliti
“Sekolah kami mulai mendorong guru menggunakan media digital agar pembelajaran lebih menarik bagi siswa.”	Kebijakan sekolah	Kepala sekolah memiliki komitmen dalam mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran sebagai bagian dari inovasi pembelajaran.
“Guru bahasa Inggris sudah mulai menggunakan video pembelajaran dan aplikasi sederhana untuk mengenalkan kosakata.”	Pemanfaatan media digital	Sekolah telah mengintegrasikan media digital sebagai bagian dari administrasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.
“Kami juga memberikan pelatihan kepada guru agar lebih terbiasa menggunakan teknologi.”	Pengembangan kompetensi guru	Upaya peningkatan kompetensi guru dilakukan agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan data wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa pihak sekolah memiliki kebijakan yang mendukung integrasi media digital dalam pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya mendorong penggunaan teknologi, tetapi juga memberikan pelatihan kepada guru agar mereka memiliki keterampilan digital yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran berbasis media digital didukung oleh kebijakan sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Media Digital

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital di SD Negeri 7 Patokan Situbondo dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memotivasi siswa dengan menampilkan video animasi atau gambar digital yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa sebelum memasuki materi utama.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Siswa juga diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui latihan pengucapan

kosakata, permainan bahasa berbasis digital, serta diskusi kelompok kecil. Penggunaan media digital membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 2 Wawancara Guru Bahasa Inggris

Data Wawancara	Tema/Kategori	Analisis Peneliti
“Siswa lebih tertarik ketika saya menggunakan video animasi siswa dibandingkan hanya menjelaskan materi.”	Motivasi belajar siswa	Penggunaan media digital meningkatkan minat belajar siswa karena materi disajikan secara visual dan menarik.
“Saya biasanya menggunakan PowerPoint interaktif dan video YouTube untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris.”	Strategi pembelajaran digital	Guru memanfaatkan berbagai media digital sebagai strategi pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi.
“Ketika menggunakan aplikasi kuis digital, siswa terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan.”	Partisipasi siswa	Media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Data wawancara dengan guru bahasa Inggris menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa. Guru memanfaatkan berbagai media digital seperti video animasi, presentasi interaktif, dan aplikasi kuis untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran yang mengintegrasikan media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris.

c. Evaluasi Kompetensi Siswa

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan setelah penerapan pembelajaran berbasis media digital. Evaluasi dilakukan melalui tes kosakata, latihan pengucapan, serta kuis digital yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. Data Observasi Pembelajaran

Hasil Observasi	Indikator	Analisis Peneliti
Guru menampilkan video animasi tentang kosakata bahasa Inggris.	Penggunaan media digital	Media digital digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan materi pembelajaran kepada siswa.
Siswa terlihat memperhatikan layar dan menirukan pengucapan	Partisipasi siswa	Media digital membantu siswa memahami pengucapan bahasa Inggris

kosakata.	dengan lebih jelas.
Guru memberikan kuis Evaluasi menggunakan aplikasi digital. pembelajaran	Penggunaan teknologi mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
Sebagian besar siswa aktif menjawab pertanyaan dalam kuis digital.	Keterlibatan siswa Media digital meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias ketika pembelajaran menggunakan media digital dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Data Mentah Wawancara	Tema/Kategori	Analisis Peneliti
“Saya lebih suka belajar bahasa Inggris kalau ada video animasinya.”	Minat belajar	Media digital membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa.
“Kalau ada kuis di aplikasi, saya jadi semangat menjawab.”	Motivasi belajar	Penggunaan aplikasi digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
“Saya jadi lebih mudah mengingat kosakata karena ada gambar dan suara.”	Pemahaman materi	Media digital membantu siswa memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Siswa merasa lebih mudah memahami materi bahasa Inggris karena media digital menyajikan materi dalam bentuk visual dan audio. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital di SD Negeri 7 Patokan Situbondo telah diterapkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan penggunaan teknologi digital. Pada tahap perencanaan, guru telah memasukkan penggunaan media digital dalam perangkat

administrasi pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar digital, serta media pembelajaran interaktif. Integrasi media digital dalam perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah berupaya menyesuaikan proses pembelajaran dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pentingnya literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru mampu merancang kegiatan belajar yang lebih inovatif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital (Trust, 2020). Selain itu, integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran juga dapat membantu guru mengorganisasi sumber belajar secara lebih efektif dan sistematis (Koehler, Mishra, & Cain, 2013).

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media digital terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi di kelas, guru menggunakan berbagai media digital seperti video animasi, presentasi interaktif, serta aplikasi pembelajaran kosakata untuk membantu siswa memahami materi bahasa Inggris. Penggunaan media digital tersebut membuat siswa lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan partisipasi siswa serta membantu mereka memahami materi pembelajaran secara lebih mudah karena materi disajikan secara visual dan interaktif (Hockly, 2018). Selain itu, penggunaan media digital juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari mereka (Chapelle, 2017).

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru menyatakan bahwa siswa terlihat lebih antusias ketika pembelajaran menggunakan video animasi atau aplikasi kuis digital dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena media tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta melibatkan berbagai indera siswa dalam proses pembelajaran (Sung, Chang, & Liu, 2016). Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan media digital juga terbukti mampu meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata, kemampuan membaca, mendengar, dan berbicara. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, terjadi peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif karena materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi yang memudahkan siswa dalam memahami konsep bahasa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa karena media tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan interaktif (Mayer, 2021). Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui berbagai sumber belajar yang tersedia di internet (Reinders & White, 2016).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital siswa. Literasi digital merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa di era teknologi karena kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, literasi digital membantu siswa mengakses berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi untuk mencari informasi dan memahami materi pembelajaran setelah guru menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memanfaatkan informasi yang tersedia di internet (Ng, 2012).

Selain itu, penggunaan media digital juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Media digital seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih pengucapan kosakata serta berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih percaya diri dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris setelah mereka menonton video pembelajaran dan mengikuti latihan pengucapan yang diberikan oleh guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena mereka memiliki kesempatan untuk berlatih komunikasi secara lebih intensif dan kontekstual (Godwin-Jones, 2018).

Meskipun penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu

tantangan utama adalah keterbatasan sarana teknologi di sekolah serta keterampilan digital guru yang masih perlu ditingkatkan. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran digital secara mandiri sehingga mereka lebih sering menggunakan media yang tersedia di internet. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti perangkat komputer dan koneksi internet juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta dukungan dari pihak sekolah (Tondeur, Scherer, Siddiq, & Baran, 2017).

Namun demikian, secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa di sekolah dasar. Penggunaan media digital tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan pengelolaan administrasi pembelajaran yang baik, media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi digital guru serta penyediaan sarana teknologi yang memadai menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan agar implementasi pembelajaran berbasis media digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital di SD Negeri 7 Patokan Situbondo telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan penggunaan teknologi digital. Pada tahap perencanaan, guru telah mengintegrasikan media digital dalam perangkat administrasi pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran interaktif. Pada tahap pelaksanaan, guru memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, serta aplikasi kuis untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pada tahap evaluasi pembelajaran, guru menggunakan kuis digital dan latihan interaktif untuk menilai kemampuan bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta kompetensi bahasa Inggris siswa, terutama dalam penguasaan kosakata, kemampuan membaca, mendengar, dan berbicara. Dengan demikian, administrasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis media digital dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru terus meningkatkan kreativitas dan kompetensi digital dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai serta pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas administrasi pembelajaran berbasis media digital dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R., Sukartiningsih, W., & Siswanto, H. (2025). Web-based learning media for improving English speaking skills in primary school students. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(2), 120–132. <https://doi.org/10.21009/JPD.162.05>
- Chapelle, C. A. (2017). Teaching culture in introductory foreign language textbooks. *Language Teaching Research*, 21(1), 1–23. <https://doi.org/10.1177/1362168816669076>
- Fitria, L., & Nuroh, E. (2025). The use of digital learning media to increase students' motivation in elementary school. *International Journal of Instruction*, 18(1), 201–214. <https://doi.org/10.29333/iji.2025.18112a>
- Godwin-Jones, R. (2018). Using mobile technology to develop language skills and cultural understanding. *Language Learning & Technology*, 22(3), 1–17. <https://doi.org/10125/44653>
- Hockly, N. (2018). Blended learning in English language teaching: Course design and implementation. *ELT Journal*, 72(1), 97–101. <https://doi.org/10.1093/elt/ccx058>
- Koehler, M. J., Mishra, P., & Cain, W. (2013). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Journal of Education*, 193(3), 13–19. <https://doi.org/10.1177/002205741319300303>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Mulyadi, D., Putri, N. A., & Puspita, H. (2024). Digital media integration in English learning for elementary students. *Journal of English Education and Teaching*, 8(1), 45–60. <https://doi.org/10.33369/jeet.8.1.45-60>

- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Ramadhani, R., Setyowati, R., & Kristanto, A. (2024). Interactive multimedia in improving digital literacy and learning outcomes of elementary students. *International Journal of Educational Research*, 12(1), 34–45. <https://doi.org/10.11591/ijer.v12i1.23456>
- Reinders, H., & White, C. (2016). 20 years of autonomy and technology: How far have we come and where to next? *Language Learning & Technology*, 20(2), 143–154. <https://doi.org/10125/44466>
- Rugaiyah, R., Putra, A., & Mahendra, I. (2024). Augmented reality in English vocabulary learning for elementary school students. *Journal of Interactive Learning Research*, 35(2), 215–229. <https://doi.org/10.24059/olj.v35i2.3214>
- Sung, Y. T., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2016). The effects of integrating mobile devices with teaching and learning on students' learning performance. *Computers & Education*, 94, 252–275. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.008>
- Tondeur, J., Scherer, R., Siddiq, F., & Baran, E. (2017). A comprehensive investigation of TPACK within pre-service teachers. *Educational Technology Research and Development*, 65(3), 555–575. <https://doi.org/10.1007/s11423-016-9481-2>
- Trust, T. (2020). Learning networks for educators: Facilitating teacher professional development through digital tools. *Educational Media International*, 57(2), 89–102. <https://doi.org/10.1080/09523987.2020.1746676>